

PENGARUH LITERASI DIGITAL, KREATIVITAS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DIGITAL MAHASISWA FKIP UNS

Muhammad Shevandry Trisianto¹, Leny Noviani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Ketingan, Surakarta,
Indonesia

Email: mshevandryt@student.uns.ac.id lenynoviani@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of 1) digital literacy on digital entrepreneurship intention, 2) creativity on digital entrepreneurship intention, 3) entrepreneurship education on digital entrepreneurship intention, 4) innovation on digital entrepreneurship intention, and 5) self-efficacy on digital entrepreneurship intention. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The population in this study were students of the Faculty of Teacher Training and Education class of 2019, 2020, and 2021, totaling 5948 students. The sampling technique used proportional random sampling. The sample obtained in this study was 375 students. The data collection technique in this study used a questionnaire questionnaire. The validity test uses Pearson correlation product moment and the reliability test uses Cronbach Alpha. The research data analysis technique used descriptive statistics, multiple linear regression analysis, t test, and the coefficient of determination. The results showed that (1) digital literacy has a significant effect on digital entrepreneurial intentions with a significance value of 0.000, (2) creativity affects digital entrepreneurial intentions with a significance value of 0.000. (3) entrepreneurship education affects digital entrepreneurial intentions with a significance value of 0.000. (4) innovation affects digital entrepreneurial intention with a significance value of 0.000. (5) Self-efficacy has a significant effect on digital entrepreneurial intentions with a significance value of 0.002.

Keywords: *digital entrepreneurial intention, digital literacy, creativity, entrepreneurship education, innovation, and self-efficacy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 1) literasi digital terhadap niat berwirausaha digital, 2) kreativitas terhadap niat berwirausaha digital, 3) pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital, 4) inovasi terhadap niat berwirausaha digital, dan 5) efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang berjumlah 5948 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 375 mahasiswa. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner. Uji validitas menggunakan *Pearson correlation product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, (2) kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. (3) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha digital dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. (4) inovasi berpengaruh negatif terhadap niat berwirausaha digital dengan nilai signifikansi 0,000. (5) Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha digital dengan nilai signifikansi 0,002

Kata Kunci: niat berwirausaha digital, literasi digital, kreativitas, pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan efikasi diri.

Cara sitasi: Trisianto, M. S. & Noviani. L. (2024). Pengaruh literasi digital, kreativitas, pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa fkip uns. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 789-801.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk 278.696.200 jiwa (BPS 2023). Jumlah tersebut menyebabkan Indonesia mengalami beberapa permasalahan kependudukan. Salah satu masalah kependudukan yang dialami oleh Indonesia adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2023 sebanyak 147,71 juta orang, naik 3,99 juta orang dibanding Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,85 persen poin dibanding Agustus 2022.

Menurut data dari BPS (2023) pada tahun 2021 lulusan jenjang Diploma I II III menyumbang angka pengangguran yang cukup tinggi di Indonesia sebesar 5,87% dan 4,80% pada Diploma IV sampai S3, jika dijumlahkan lulusan perguruan tinggi menyumbang pengangguran sebesar 10,46% di tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan dari tahun 2021 ke 2022, angka tersebut masih tergolong cukup tinggi dan tidak boleh dipandang sebelah mata dikarenakan lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan kontribusi yang besar terhadap bangsa Indonesia. Pada tahun 2023 angka pengangguran terbuka jenjang diploma I II III di Indonesia meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 4,59% menjadi 4,79%, sedangkan pada jenjang sarjana juga meningkat dari 4,80% menjadi 5,18%.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan memberikan bekal keterampilan serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan (Sukidjo dalam Setyorini, 2018). Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan landasan, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Mugiono et al., 2021). Kewirausahaan telah mempengaruhi momentum pertumbuhan suatu negara, hal ini memperkuat kesejahteraan sosial suatu negara dengan memicu pengentasan kemiskinan dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi populasi pengangguran (Sutter et al., 2019).

Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di kalangan individu yang sudah berusia matang, berpendidikan tinggi, dan aktif dalam dunia kerja adalah karena banyaknya lulusan perguruan tinggi yang hanya fokus pada pencarian pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka atau pekerjaan formal di perusahaan, dan tidak aktif dalam menciptakan peluang kerja sendiri atau niat untuk memulai usaha di antara mahasiswa masih kurang (Dewita Hia, 2018).

Berdasarkan data yang didapat dari CDC UNS (2022), persentase lulusan mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret pada tahun 2022 yang memilih untuk menjadi wirausaha masih terbilang jauh dengan lulusan yang memilih untuk bekerja *full time / part time*. Pada tabel diatas lulusan FKIP Universitas Sebelas Maret hampir semuanya memilih untuk bekerja *full time / part time*, hal tersebut ditunjukkan dengan persentase sebesar 70,86% mahasiswa yang memilih dan menjadi minat terbesar. Tidak bekerja tetapi saat ini sedang mencari kerja menjadi minat terbesar nomor dua setelah bekerja *full time* atau *part time* dengan persentase sebesar 12,16%. Setelah itu disusul dengan melanjutkan pendidikan dengan persentase 9,99%, wirausaha sebesar 5,23%, belum memungkinkan bekerja sebesar 1,09%, dan yang tidak menjawab sebesar 0,68%.

Hal itu juga didukung pernyataan dari Nengseh & Kurniawan (2021) lulusan perguruan tinggi cenderung memilih untuk mencari pekerjaan (*job seeker*) daripada menciptakan peluang kerja (*job creator*). Konsep kewirausahaan telah menjadi kepentingan yang signifikan di kalangan negara-negara berkembang sebagai pilihan alternatif dalam mendorong pembangunan ekonomi negaranya (Wardana et al., 2020).

Munculnya teknologi digital seperti internet telah mengubah proses kewirausahaan dan telah membawa pertumbuhan kewirausahaan digital (Wang et al., 2020). Saat ini, para pengusaha telah mengalihkan aktivitas bisnis mereka ke *platform* digital karena teknologi digital telah menurunkan biaya operasional bisnis, menawarkan peluang untuk memanfaatkan peluang bisnis yang belum dimanfaatkan, dan memberikan ruang lingkup yang lebih besar untuk berinteraksi dengan sejumlah pelanggan bisnis (Elia et al., 2016 dalam Akhter et al., 2022). Kewirausahaan digital adalah memulai

aktivitas bisnis dengan memanfaatkan *platform* digital berbasis internet dan menjalankan fungsi bisnis sehari-hari sepenuhnya melalui *platform* digital (Wang et al., 2016).

Research gap pada penelitian ini akan membuktikan penelitian dari Akhter et al., (2022) pada mahasiswa di Bangladesh menyatakan bahwa literasi digital, kreativitas, pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan efikasi diri dapat mempengaruhi niat berwirausaha digital. Berbeda dengan penelitian dari Dinis et al., (2013) yang menyebutkan bahwa inovasi tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Penelitian dari Apidana, (2021) menyebutkan literasi digital tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Penelitian dari Chang & Wannamakok, (2019) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Penelitian dari (Halim & Nuringsih, 2021) menyebutkan bahwa kreativitas tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Novelty dari penelitian ini adalah perbedaan subjek dari penelitian sebelumnya oleh Akhter et al., (2022) yaitu subjek penelitiannya adalah mahasiswa di Bangladesh. Subjek penelitian ini berada di Indonesia tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* menunjukkan niat seseorang untuk melakukan perilaku wirausaha dengan menggunakan teknologi yang mengacu pada keinginannya untuk berwirausaha digital (Mugiono et al., 2021). Ada 3 faktor yang mempengaruhi niat seseorang dalam berwirausaha atau menciptakan usaha baru, yaitu:

- 1) *Attitudes toward behavior* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap suatu perilaku, yang didefinisikan sebagai keyakinan perilaku. Komponen ini mempertimbangkan keyakinan individu tentang hasil atau konsekuensi yang terkait dengan perilaku dan evaluasi subjektif mereka dari hasil ini. Sikap positif terhadap perilaku lebih mungkin menghasilkan niat untuk melakukan perilaku itu. Dalam penelitian ini, konsep sikap berperilaku atau *Attitudes toward behavior* erat kaitannya dengan literasi digital, kreativitas, dan inovasi.
- 2) Subjective norms Norma subjektif mewakili tekanan sosial yang dirasakan atau pengaruh dari orang lain yang penting (seperti teman, keluarga, rekan, atau harapan masyarakat) tentang apakah seseorang harus terlibat dalam perilaku. Dalam penelitian ini, norma subjektif atau subjective norms erat kaitannya dengan pendidikan kewirausahaan.
- 3) Perceived behavioral control berkaitan dengan persepsi kesulitan dan kemudahan yang dimiliki seseorang terkait dengan melakukan perilaku. Kontrol perilaku memiliki keterkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku atau perceived behavioral control erat kaitannya dengan efikasi diri.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui :

- 1) Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret.
- 2) Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret.
- 3) Mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret.
- 4) Mengetahui pengaruh inovasi terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret.
- 5) Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital pada mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret.

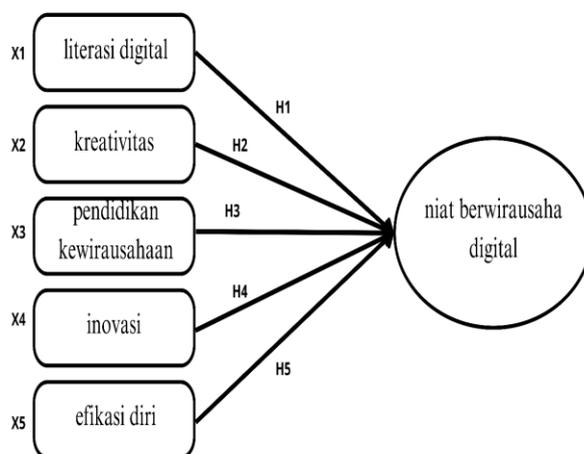
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat enam variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen Literasi Digital (X1), Kreativitas (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3), Inovasi (X4), dan Efikasi Diri (X5). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 375 mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

angkatan 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan metode *proporsional random sampling*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert 1-4. Uji Validitas menggunakan *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Variabel Literasi Digital diukur menggunakan item kuesioner yang diadopsi dari penelitian Sariwulan et al., (2020). Variabel Kreativitas diukur menggunakan item kuesioner yang diadopsi dari penelitian Zampetakis & Moustakis (2006). Variabel Pendidikan Kewirausahaan diukur menggunakan item kuesioner yang diadopsi dari penelitian Tung, (2016). Variabel inovasi diukur menggunakan item kuesioner yang diadopsi dari penelitian Dinis et al., (2013). Variabel Efikasi Diri diukur menggunakan item kuesioner yang diadopsi dari penelitian Friedman & Cassar, (2009). Variabel Niat Berwirausaha Digital diukur menggunakan item kuesioner yang diadopsi dari penelitian Linan & Chen, (2009).

Kerangka berpikir pada penelitian ini menjelaskan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir dapat diilustrasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

- H1 : Literasi digital berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital
- H2 : Kreativitas berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital
- H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital
- H4 : Inovasi berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital
- H5 : Efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diuji melalui serangkaian prasyarat untuk memastikan kelayakannya sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		375
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40886905
<i>Most Extreme Differences</i>		
	Absolute	,046
	Positive	,023
	Negative	-,046
<i>Test Statistic</i>		
		,046
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		
		,056 ^c

Pada tabel 1 mengenai uji normalitas kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,056. Nilai tersebut menunjukkan data sudah terdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya < 0,05.

Tabel 2. Uji Linearitas

	<i>Sig. Linearity</i>	Keterangan
Y*X1	0,000	Terdapat hubungan linear
Y*X2	0,000	Terdapat hubungan linear
Y*X3	0,000	Terdapat hubungan linear
Y*X4	0,040	Terdapat hubungan linear
Y*X5	0,000	Terdapat hubungan linear

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai signifikansi *linearity* dari variabel literasi digital (X1) sebesar 0,000; kreativitas (X2) sebesar 0,000; pendidikan kewirausahaan (X3) sebesar 0,000; inovasi (X4) sebesar 0,040; dan efikasi diri (X5) sebesar 0,000. Nilai signifikan dari variabel tersebut <0,05 maka dapat diartikan terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan independen.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Literasi Digital	0,632	1,582
Kreativitas	0,520	1,923
Pendidikan Kewirausahaan	0,541	1,850
Inovasi	0,888	1,126
Efikasi Diri	0,646	1,549

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, nilai tolerance X1 (0,632), X2 (0,520), X3 (0,541), X4 (0,888), X5 (0,646) dan nilai VIF X1 (1.582) X2 (1.923) X3 (1.850) X4 (1.126) X5 (1.549). Hasil tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Unstandardized Residual Sig</i>	Keterangan
Literasi Digital	0,673	Non heteroskedastisitas
Kreativitas	0,861	Non heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan	0,751	Non heteroskedastisitas
Inovasi	0,606	Non heteroskedastisitas
Efikasi Diri	0,914	Non heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, nilai *unstandardized residual* literasi digital sebesar 0,673; kreativitas sebesar 0,861; pendidikan kewirausahaan sebesar 0,751; inovasi sebesar 0,606; efikasi diri sebesar 0,914. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi *unstandardized residual* dari kelima variabel > 0,05, maka dapat diartikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error
Literasi Digital (X1)	-0,574	1,256
Kreativitas (X2)	0,424	0,314

Pendidikan Kewirausahaan (X3)	0,347	0,359
Inovasi (X4)	0,123	0,174
Efikasi Diri (X5)	-0,593	0,058

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta -0,574 dapat diartikan apabila variabel literasi digital, kreativitas, pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan efikasi diri bernilai nol maka nilai niat berwirausaha digital mengalami penurunan sebesar -,547.
- 2) Nilai koefisien regresi literasi digital 0,424 mengartikan literasi digital mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital. Niat berwirausaha digital akan bertambah 0,424 ketika literasi digital mengalami kenaikan sebesar satu dan sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien regresi kreativitas 0,347 mengartikan kreativitas mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital. Niat berwirausaha digital akan bertambah 0,347 ketika kreativitas mengalami kenaikan sebesar satu dan sebaliknya.
- 4) Nilai koefisien regresi pendidikan kewirausahaan 0,123 mengartikan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital. Niat berwirausaha digital akan bertambah 0,123 ketika pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar satu dan sebaliknya.
- 5) Nilai koefisien regresi inovasi -0,593 mengartikan inovasi mempunyai pengaruh negatif terhadap niat berwirausaha digital. Ketika inovasi meningkat sebesar satu maka niat berwirausaha digital akan berkurang 0,593 dan sebaliknya.
- 6) Nilai koefisien regresi efikasi diri 0,266 mengartikan efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap niat berwirausaha digital. Niat berwirausaha digital akan bertambah 0,266 ketika efikasi diri mengalami kenaikan sebesar satu dan sebaliknya.

Tabel 6. Uji t

Variabel	t	Sig.
Literasi Digital (X1)	7,384	0,000
Kreativitas (X2)	7,658	0,000
Pendidikan Kewirausahaan (X3)	3,777	0,000
Inovasi (X4)	-10,150	0,000
Efikasi Diri (X5)	3,097	0,002

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dijelaskan hasil uji t dibawah ini.

- 1) Hasil uji t Literasi digital (X1)
 Berdasarkan hasil uji t variabel literasi digital mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai t hitung 7,384. Nilai signifikansi literasi digital < 0,05 dan nilai t hitung > 1,966 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan literasi digital terhadap niat berwirausaha digital. Maka dapat disimpulkan H1 diterima H0 ditolak.
- 2) Hasil uji t Kreativitas (X2)
 Berdasarkan hasil uji t variabel kreativitas mendapatkan nolai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai t hitung 7,658. Nilai signifikansi kreativitas < 0,05 dan nilai t hitung > 1,966 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan variabel kreativitas terhadap niat berwirausaha digital. Maka dapat disimpulkan H2 diterima H0 ditolak.
- 3) Hasil uji t Pendidikan kewirausahaan (X3)
 Berdasarkan hasil uji t variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai t hitung 3,777. Nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan < 0,05 dan nilai t hitung > 1,966 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digital. Maka H3 diterima H0 ditolak
- 4) Hasil uji t Inovasi (X4)

Berdasarkan hasil uji t variabel inovasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 serta nilai t hitung -10,150. Nilai signifikansi inovasi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> -1,966$. Dikarenakan nilai t hitung disini adalah negatif maka secara matematis dapat ditulis $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $-10,150 > -1,966$. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan variabel inovasi terhadap niat berwirausaha digital. Maka H4 diterima H0 ditolak.

5) Hasil uji t Efikasi diri (X5)

Berdasarkan hasil uji t variabel efikasi diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 serta nilai t hitung 3,907. Nilai signifikansi efikasi diri $< 0,05$ dan nilai t hitung $> 1,966$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan efikasi diri terhadap niat berwirausaha digital. Maka H5 diterima H0 ditolak.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,760 ^a	0,578

Berdasarkan tabel diatas, nilai R square yang didapat sebesar 0,578 atau 57,8%. Hal ini dapat disimpulkan 57,8% niat berwirausaha digital dipengaruhi oleh literasi digital (X1), kreativitas (X2), pendidikan kewirausahaan (X3), inovasi (X4), dan efikasi diri (X5). Variabel lain diluar penelitian ini mempengaruhi 42,2%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa literasi digital (X1) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa FKIP UNS, sehingga hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan apabila literasi digital meningkat maka niat berwirausaha digital juga akan meningkat. Semakin tinggi literasi digital yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi niatnya menjadi wirausaha digital. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mugiono et al., (2021), Fernando & Handoyo, (2022) yang mengatakan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha digital.

Pada penelitian ini, variabel literasi digital menggunakan enam indikator yaitu *Access, Manage, Integrate, Analyzing and evaluating information, Building new knowledge, dan Create dan communicative people*.

- 1) Indikator yang pertama yaitu *Access*, seseorang akan dianggap memiliki literasi digital yang baik yaitu ketika dia bisa menggunakan atau mengakses teknologi digital. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa sudah dapat mengakses teknologi digital dengan baik.
- 2) Indikator kedua yaitu *Manage*, seseorang bisa mengatur penggunaan teknologi digital dengan baik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa sudah bisa untuk memperbarui informasi pada teknologi digital yang mereka gunakan.
- 3) Indikator ketiga yaitu *Integrate*, Teknologi digital seharusnya dimanfaatkan dengan baik bukan untuk disalahgunakan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, mahasiswa sudah memanfaatkan teknologi digital dengan baik.
- 4) Indikator keempat yaitu *Analyzing and evaluating information*, teknologi digital untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi terbaru yang sedang beredar sekarang. Seseorang yang literasi digitalnya baik dengan mudah untuk melakukan hal tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mahasiswa berpendapat bahwa teknologi digital sekarang memberikan banyak informasi yang akurat.
- 5) Indikator kelima yaitu *Building new knowledge*, Teknologi digital di era sekarang pasti dapat memberikan informasi yang baru, seseorang bisa mencari suatu ide berwirausaha lewat teknologi digital yang semakin canggih di era sekarang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan ilmu baru dari teknologi digital.
- 6) Indikator terakhir yaitu *Create and communicate with people*, pemanfaatan teknologi digital untuk membangun komunikasi dan relasi. Menurut pendapat Apidana, (2021) Salah satu aspek untuk memunculkan niat berwirausaha yaitu dengan seseorang mempunyai literasi digital yang baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, mahasiswa sudah memanfaatkan teknologi digital untuk membangun relasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kreativitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, sehingga hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan apabila kreativitas meningkat maka niat berwirausaha digital juga akan meningkat. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, maka semakin tinggi niat berwirausaha digital mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Halim & Nuringsih, (2021), Suryawan et al., (2022) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha digital.

Pada penelitian ini, variabel kreativitas menggunakan tiga indikator yaitu *Individual Creativity*, *Creativity in university*, dan *Creativity in Family*.

- 1) Indikator pertama yaitu *Individual creativity*, seseorang harus menganggap dirinya adalah kreatif, dengan memikirkan sesuatu yang baru. Seorang yang kreatif suka mencoba pemikiran baru walaupun itu ada resiko gagal. Seseorang yang kreatif akan dengan mudah memikirkan ide-ide baru yang berbeda dari yang lain. Dengan pemikiran kreatif seseorang, akan tumbuh niat untuk berwirausaha digital. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas Sebelas Maret sudah menunjukkan orang yang kreatif, mencoba pemikiran baru, dan menemukan ide yang berbeda dengan yang lain.
- 2) Indikator kedua yaitu *Creativity in university*, selama belajar di universitas banyak cara untuk menumbuhkan kreativitas, mahasiswa bisa belajar untuk menyelesaikan suatu masalah dengan pemikirannya dan dorongan dari universitas untuk membuat ide-ide baru tentang kewirausahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret sudah belajar mengkaji masalah lama dengan solusi baru, belajar untuk menyelesaikan suatu masalah di universitas, dan menghasilkan dan menerapkan ide baru.
- 3) Indikator ketiga yaitu *Creativity in Family*, dengan kreativitas di lingkungan terdekat dan seseorang bisa dengan mudah menyampaikan ide nya terhadap orang terdekat maka ia pasti akan mudah menyampaikan pendapat kepada orang lain. Hal itu dibutuhkan sebagai seorang wirausaha Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret sudah bisa beradaptasi dengan berbagai keadaan, mereka dan anggota keluarga mereka selalu memikirkan ide baru, dan mahasiswa dapat mudah berbicara dengan anggota keluarga.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa faktor individu, universitas, dan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa, hal itu didukung dengan pernyataan dari Zampetakis & Moustakis, (2006) Cara mahasiswa melihat diri mereka terhadap kreativitas dan bagaimana lingkungan keluarga mereka mendukung pemikiran kreatif dapat digunakan untuk memperkirakan mereka lebih mungkin untuk niat berwirausaha di masa depan,

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa FKIP UNS, sehingga hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan meningkat maka niat berwirausaha digital juga ikut meningkat. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, maka semakin tinggi niat berwirausaha digital mahasiswa. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian dari Hajrah & et al., (2016), Setiawan et al., (2024) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha digital.

Pada penelitian ini, variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan empat indikator yaitu *know-what*, *know-why*, *know-who*, dan *know-how*.

- 1) Indikator yang pertama yaitu *Know-what*, mahasiswa dapat memahami apa yang harus mereka lakukan sebelum menjadi seorang wirausaha digital. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, mahasiswa sudah memahami lingkungan kewirausahaan, memahami persiapan keuangan untuk kewirausahaan, dan menambah pemahaman untuk merencanakan bisnis.
- 2) Indikator kedua yaitu *Know-why*, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa memahami pentingnya kewirausahaan bagi masyarakat dan individu, mahasiswa juga memahami motif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
- 3) Indikator ketiga yaitu *Know-who*, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa terinspirasi oleh suasana kreatif di kelas, pandangan profesor, pandangan pembicara eksternal, dan kisah sukses pengusaha lokal menjadikan mereka berniat untuk menjadi seorang wirausaha.
- 4) Indikator keempat yaitu *Know-how*, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan melalui pendidikan kewirausahaan, selain itu pendidikan kewirausahaan juga untuk meningkatkan keterampilan menghadapi risiko dan ketidakpastian.

Pendidikan kewirausahaan juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang bisnis. Pendidikan kewirausahaan memberikan keterampilan, pengetahuan, kompetensi, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpotensi meningkatkan niat seseorang untuk berwirausaha, dan semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di universitas, semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa inovasi (X4) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa FKIP UNS, sehingga hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Merujuk pada hasil uji hipotesis, nilai yang didapat merupakan angka negatif yang mengartikan adanya hubungan berlawanan, dapat diartikan jika inovasi meningkat maka niat berwirausaha digital akan menurun. Semakin tinggi inovasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, maka semakin turun niat berwirausaha digital mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan lima indikator yaitu mengubah sesuatu, melihat sesuatu yang baru, *problem solving*, percaya diri, memunculkan ide baru.

- 1) Indikator pertama dalam penelitian ini yaitu mengubah sesuatu, mahasiswa dikatakan memiliki inovasi yang tinggi jika berani untuk mengubah sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagian mahasiswa tidak takut untuk mengubah sesuatu dan sebagian mahasiswa masih takut untuk mengubah sesuatu.
- 2) Indikator kedua pada penelitian ini yaitu melihat sesuatu yang baru, mahasiswa yang dapat melihat sesuatu yang baru bisa dikatakan inovasinya tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa dapat melihat keadaan di sekitar mereka dan memanfaatkan sebagai peluang bisnis di masa depan.
- 3) Indikator ketiga yaitu *problem solving*, Dalam penerapan inovasi *problem solving* sangat penting untuk menyelesaikan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari ataupun saat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa mampu mengatasi kesulitan melalui akal sehat mereka.

- 4) Indikator keempat dalam penelitian ini yaitu percaya diri, percaya diri penting untuk inovasi agar mahasiswa dapat menyampaikan pendapat dan percaya bahwa cara yang dia lakukan itu sudah benar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa percaya akan ada cara yang baru dan juga lebih baik dalam melakukan sesuatu.
- 5) Indikator kelima dalam penelitian ini yaitu memunculkan ide baru, Ide baru dalam sebuah bisnis harus selalu diterapkan agar tidak tertinggal dan akan selalu mengikuti perkembangan zaman Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar mahasiswa bisa memunculkan ide baru yang liar bahkan gila, akan tetapi sebagian mahasiswa juga belum mampu memunculkan ide yang baru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Efikasi diri (X5) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa FKIP UNS, sehingga hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Hasil tersebut menunjukkan apabila efikasi diri meningkat maka niat berwirausaha digital juga ikut meningkat. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, maka semakin tinggi niat berwirausaha digital mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Hasanah & Setiaji, (2019), (Khoiriyah et al., 2022), (Wardani & Nugraha, 2021) yang mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha digital.

Penelitian ini menggunakan empat indikator yaitu *overconfidence*, *self-evaluation*, *self-esteem*, dan *optimizm*.

- 1) Indikator pertama dalam penelitian ini yaitu *overconfidence*, Mahasiswa yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi akan berani untuk memulai bisnis digital walaupun banyak tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa berpendapat jika bekerja keras dapat menjadikan sukses dalam memulai bisnis.
- 2) Indikator kedua yaitu *self-evaluation*, Mahasiswa dapat menganalisis kekurangan pada diri mahasiswa dan jika dia memiliki suatu kelebihan pada dirinya, maka akan berpotensi untuk menjalankan bisnis di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa akan merasa terbantu untuk memulai bisnis jika memiliki keterampilan dan kemampuan.
- 3) Indikator ketiga dari penelitian ini adalah *Self-esteem*, mahasiswa yang memiliki efikasi diri akan termotivasi dengan apa yang sudah didapat di masa lalu dan akan menjadikannya pengalaman yang berharga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa merasa pengalaman di masa lalu akan sangat berharga dalam memulai wirausaha di masa depan.
- 4) Indikator keempat dalam penelitian ini yaitu *optimizm*, Mahasiswa akan selalu optimis dan melakukan upaya upaya untuk menjalankan bisnis dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa dapat melakukan upaya yang diperlukan untuk memulai bisnis.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi digital terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa. Hal tersebut dapat diartikan jika mahasiswa memiliki literasi digital yang tinggi dapat mengikuti perkembangan teknologi digital yang begitu pesat pada saat ini. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, ketika literasi digital mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat, maka

niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat juga.

2. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kreativitas terhadap niat berwirausaha digital mahasiswa. Hal tersebut berarti mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi akan selalu mencari cara dan berpikir untuk mencari ide-ide baru untuk menjadi wirausaha sehingga memberikan pengaruh untuk calon wirausaha. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, ketika kreativitas mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat, maka niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat juga.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, ketika pendidikan kewirausahaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat, maka niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat juga.
4. Terdapat pengaruh secara signifikan antara inovasi terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, ketika inovasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat, maka niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret cenderung turun.
5. Terdapat pengaruh secara signifikan antara efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, ketika efikasi diri mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat, maka niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret meningkat juga.

REKOMENDASI

Saran bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan niat berwirausaha digital. Kewirausahaan dianggap sebagai kekuatan pendorong untuk menciptakan peluang kerja baru, mempromosikan ide-ide dan model bisnis baru, serta memperoleh manfaat sosial dan ekonomi yang besar. Mahasiswa juga harus tetap mengikuti perkembangan teknologi digital yang semakin canggih di masa kini. Dengan mengikuti perkembangan teknologi diharapkan akan memberikan peluang baru bagi mahasiswa untuk memanfaatkan infrastruktur teknologi tersebut guna menjadi wirausaha digital. Pemikiran-pemikiran baru juga harus muncul sebagai pembaruan akan suatu hal yang sudah ada sekarang. Peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk memberikan acuan atau referensi terkait dengan niat berwirausaha digital mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan variabel lain seperti variabel moderasi atau kontrol yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa agar memberikan gambaran yang lebih luas dan penelitian lebih akurat. Untuk ruang lingkup penelitian juga bisa lebih luas seperti Universitas Sebelas Maret ataupun seluruh Universitas di Solo Raya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, serta terima kasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, seluruh dosen program studi Pendidikan Ekonomi, dan teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akhter, A., Anwarul Islam, K. M., Karim, M. M., & Bin Latif, W. (2022). Examining determinants of digital entrepreneurial intention: A case of graduate students. *Problems and Perspectives in Management*, 20(3), 153–163. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(3\).2022.13](https://doi.org/10.21511/ppm.20(3).2022.13)
- Apidana, Y. H. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 666–682. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.176>
- Chang, Y. Y., & Wannamakok, W. (2019). Understanding social entrepreneurial intentions: Entrepreneurship education, academic major, and planned behaviors. *PICMET 2019 - Portland International Conference on Management of Engineering and Technology: Technology Management in the World of Intelligent Systems, Proceedings*, 0. <https://doi.org/10.23919/PICMET.2019.8893704>
- Dewita Hia, Y. (2018). Government strategies and policies in tackling unemployment. *Economica*, 1(2), 208–213. <https://dickyfivers.wordpress.com/2012/04/28/strategi-dan-kebijakan-pemerintah-dalam-menanggulangi-pengangguran/>
- Dinis, A., Paço, A. do, Ferreira, J., Raposo, M., & Rodrigues, R. G. (2013). Psychological characteristics and entrepreneurial intentions among secondary students. *Education and Training*, 55(8–9), 763–780. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2013-0085>
- Fernando, F., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Media Sosial, dan e-Commerce terhadap Keputusan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 99. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17171>
- Friedman, H., & Cassar, G. (2009). DOES SELF-EFFICACY AFFECT ENTREPRENEURIAL INVESTMENT. *Strategic Entrepreneurship Journal*, 241–260. <https://doi.org/10.1002/sej>
- Hajrah, S., & et al. (2016). Effect of entrepreneurial education and economic condition of parents towards an entrepreneurship attitudes through the entrepreneurship interest. *Journal of Business and Management* 18 (6) (Pp. 105- 110), 18(6), 105–110. <https://doi.org/10.9790/487X-180601105110>
- Halim, J. N., & Nuringsih, K. (2021). Kreativitas, Sikap Terhadap Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan Untuk Memprediksi Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1029. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13476>
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181–193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2009). *Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions*.
- Mugiono, M., Dian, S., Prajanti, W., Wahyono, W., PGRI Batang, S., Ki, I. J., No, M., Selatan, P., & Batang, K. (2021). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency. *Journal of Economic Education*, 10(1), 21–27. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/41304>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan

- Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Sariwulan, T., Suparno, S., Disman, D., Ahman, E., & Suwatno, S. (2020). Entrepreneurial Performance: The Role of Literacy and Skills. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 269–280. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.269>
- Setiawan, I., Mulyati, S., Suhartini, C., & Suseno, B. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa: Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1), 64–72.
- Setyorini, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 589–598.
- Sutter, C., Bruton, G. D., & Chen, J. (2019). Entrepreneurship as a solution to extreme poverty: A review and future research directions. *Journal of Business Venturing*, 34(1), 197–214. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.06.003>
- Tung, L. C. (2016). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Engineering Students. *Polish Journal of Management Studies*, 14(1), 119–128.
- Wang, Y. S., Lin, S. jeng, Yeh, C. H., Li, C. R., & Li, H. T. (2016). What drives students' cyber entrepreneurial intention: The moderating role of disciplinary difference. *Thinking Skills and Creativity*, 22, 22–35. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.08.003>
- Wang, Y. S., Tseng, T. H., Wang, Y. M., & Chu, C. W. (2020). Development and validation of an internet entrepreneurial self-efficacy scale. *Internet Research*, 30(2), 653–675. <https://doi.org/10.1108/INTR-07-2018-0294>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- Zampetakis, L. A., & Moustakis, V. (2006). Linking creativity with entrepreneurial intentions: A structural approach. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 2(3), 413–428. <https://doi.org/10.1007/s11365-006-0006-z>